

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Rancangan Studi Kasus**

Jenis rancangan studi kasus yang digunakan ini merupakan Studi Kasus deskriptif untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada Ny. I dengan masalah gangguan kebutuhan rasa nyaman : nyeri akut akibat Post *Appendectomy* di RSUD Al-Ihsan Bandung Provinsi Jawa Barat dengan pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

#### **3.2 Subjek Studi Kasus**

Subjek Studi Kasus adalah pasien dengan masalah asuhan keperawatan pada Ny. I dengan masalah gangguan kebutuhan rasa nyaman : nyeri akut akibat Post *Appendectomy* di RSUD Al-Ihsan Bandung Provinsi Jawa Barat

#### **3.3 Instrument**

##### **3.3.1. Pengumpulan Data**

Lembar wawancara berisi format pengkajian asuhan keperawatan medical bedah dengan melakukan pengumpulan data meliputi : pengumpulan data, analisa data, penentuan masalah, perencanaan keperawatan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi keperawatan.

### 3.3.2. Analisa Data

Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi selanjutnya dianalisis dan dikumpulkan. Data yang dikumpulkan dapat berupa data subjektif dan data objektif. Data subjektif adalah data yang didapatkan dari klien berupa suatu pendapat terhadap suatu situasi atau kejadian. Sedangkan data objektif adalah data yang dapat di observasi dan diukur, yang diperoleh menggunakan panca indera (melihat, mendengar, mencium, dan meraba) selama pemeriksaan fisik. Dari data tersebut, selanjutnya menegakkan diagnosa keperawatan, kemudian menyusun intervensi atau rencana keperawatan, melakukan implementasi atau pelaksanaan tindakan keperawatan serta mengevaluasi asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada klien sehingga dapat membandingkan tindakan satu dengan tindakan lainnya yang lebih efektif dalam mengatasi masalah nyeri pada klien post *appendectomy*

## 3. 4 Meode Pengumpulan Data

### 3.4.1. Wawancara

Wawancara yaitu hasil anamnesa berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga dan lain-lain. Sumber data yang didapat bisa dari klien, keluarga atau rekam medis.

### 3.4.2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi dan pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan tehnik inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada tubuh klien.

### 3.4.3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan data yang didapatkan dari pemeriksaan diagnostik.

### 3.5 Lokasi dan waktu Studi Kasus

Lokasi yang digunakan untuk Studi kasus ini dilakukan di ruang perawatan di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 April sampai 19 April tahun 2023

### 3.6 Etika Studi Kasus

Etika studi kasus menurut Sumantri (2015) yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat (*respect for human dignity*)

Mahasiswa perlu mempertimbangkan beberapa hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya asuhan keperawatan dan memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan oleh pihak lain (*autonomy*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap manusia tentunya memiliki haknya masing masing. Begitu pula dengan hak privacy. Pada dasarnya Ketika melakukan asuhan keperawatan, mahasiswa tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subjek guna menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Sebagai gantinya peneliti dapat menggunakan koding (inisial atau identification number) sebagai pengganti identitas responden atau klien yang dikelola

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil dalam menjalankan asuhan keperawatan. Untuk memenuhi prinsip ini peneliti perlu bertindak secara hati-hati, jujur, profesional, berperikemanusiaan, serta memerhatikan faktor-faktor ketepatan, kesaksamaan, kecermatan, psikologis serta religious subjek penelitian (asuhan keperawatan).

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Mahasiswa melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan prosedur guna mendapatkan hasil yang bermanfaat secara maksimal dengan meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek atau klien (*nonmaleficance*)